

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa uraian diatas, penulis memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan adalah suatu program pemerintah yang beroperasi dalam Penganggulungan kemiskinan yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Dalam kegiatan ekonomi, diwujudkan dengan kegiatan “Pinjaman bergulir”, yaitu pemberian pinjaman dalam skala mikro kepada masyarakat miskin di wilayah kelurahan atau desa.

Hanya saja kedua cara pinjaman yang berbeda antara desa Galang Pengampon dan desa Gondang tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri dalam pelaksanaannya maupun dalam segi kemasyaraktannya.

- Kelebihan:

#### **Galang Pengampon**

Tidak ada ketentuan nominal atau persentase kelebihan pengembaliannya, sehingga petani mengembalikan sesuai dengan kemampuan masing-masing dari hasil panen mereka

### **Gondang**

Karena pinjaman bergilir di desa Gondang bukan sistem Sender sawah (sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani) maka kemungkinan besar warga masyarakat yang meminjam bukan hanya dari pihak petani saja.

- Kelemahan:

### **Galang Pengampon**

Kelemahan pinjaman bergilir di desa Galang Pengampon karena sistem yang digunakan adalah "Pinjaman Bergilir" (Sender sawah) yang sebagian besar adalah petani maka kemungkinan besar warga masyarakat yang meminjam adalah para petani

### **Gondang**

Ada ketentuan nominal atau persentase kelebihan dalam pengembaliannya, walaupun ketentuan tersebut disepakati bersama dengan para warga, namun hal tersebut tetap menjadi kelemahan karena tidak semua hasil usaha dan kemampuan warga masyarakat itu sama

2. Pada "Pinjaman Bergilir" di desa Galang Pengampon, penulis berpendapat bahwa kesepakatan tersebut menyerupai pinjaman yang dilakukan Nabi pada masa lalu tentang kesediaannya untuk memberi kelebihan dalam pengembalian pinjaman unta. Seperti yang dilakukan

oleh nabi Muhammad pada masa lalu yang pengembaliannya di berikan sendiri oleh peminjam atau debitur tanpa ada ketentuan berapa nominal atau persentase penambahan pengembalian sesuai dengan kemampuan masing-masing debitur. Hanya saja perbedaannya, pada perjanjian “Pinjamam Bergulir” di desa Galang Pengampon akad kelebihanannya diucapkan sendiri oleh debitur atau masyarakat diawal pinjamannya. Dikatakan juga dalam kitab Bulughul maram yang menyatakan bahwa yang dinamakan Riba adalah jika disyaratkan dalam akadnya. Tetapi, jika yang seorang menambah atau mengurangi penerimaannya dengan suka rela, maka tidak termasuk riba malahan dianjurkan demikian.

Sedangkan didaerah Gondang, penulis melihat bahwa dalam pinjaman tersebut sama sekali tidak terdapat unsur untuk memperkaya diri atau pribadi dalam proses “Pinjaman Bergulir” tersebut. Bunga yang diserahkan kepada pihak pengelola “Pinjaman Bergulir” digunakan untuk biaya-biaya operasional dan sisa dari penambahan tersebut dikembalikan kepada masyarakat Namun pengembalian tersebut benar-benar tidak digunakan untuk memperkaya pribadi akan tetapi ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat miskin tanpa adanya eksploitasi atau adanya pemerasan seperti yang dilakukan para rentenir.

Masyarakat juga mampu merasakan uang mereka kembali yaitu berupa pembangunan daerah masing-masing dan didalamnya juga terkandung unsur rela sama rela. Seperti yang disebutkan dalam

keputusan Mukhtamar NU bahwa apabila mereka saling sepakat atas pemanfaatannya, maka tidak dianggap syarat akad dan tidak rusak, alias boleh.

Akan tetapi apabila dilihat dari segi pengertian literturnya, itu merupakan suatu tambahan. Jadi dapat dikategorikan riba karena tambahan dalam pengembaliannya. Namun bagaimanapun pendapatnya, faktanya hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin.

## **B. Saran**

Program PNPM MP adalah program yang tujuannya untuk memajukan masyarakat dalam kesejahteraannya. Tujuannya untuk penanggulangan kemiskinan dalam PNPM MP dilaksanakan dengan membangun kelembagaan masyarakat di tingkat desa agar mengakar dan representatif. Keberadaannya diharapkan menjadi pondasi terbangunnya tatanan masyarakat berdaya. Sehingga upaya penanggulangan kemiskinan akan menjadi gerakan bersama yang inklusif berlandaskan kemitraan dan kesetaraan. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan benar-benar mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama masyarakat miskin.

Dana yang tersedia dari pemerintahan tersebut, sebisa mungkin dialokasikan dengan yang sebenarnya kepada masyarakat miskin dan tidak terdapat manipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga terjadi penyaluran yang benar dan kepada orang yang benar pula.

Sebisa mungkin, bunga yang mendekati pada riba dihilangkan dengan perlahan. Akan tetapi karena dilihat dari latar belakang dan tujuan yang terdapat dalam sasaran utamanya, seperti yang disebutkan diatas bahwa dana yang berasal dari pemerintah tidak boleh diam atau statis, maka bunga ada karena dalam keadaan dharurat. Akan tetapi bunga atau kelebihan tersebut benar-benar tidak boleh digunakan untuk memperkaya pribadi dan kelebihan tersebut benar-benar dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan desa.

### **C. Penutup**

Dengan rasa syukur Alhamdulillahirobbil'aalamiin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang dengan hidayah, inayah, dan taufiq-Nya sehingga penulis telah mampu mengantarkan pembahasan skripsi yang berjudul **TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PERJANJIAN KEUNTUNGAN ANTARA DEBITUR (MASYARAKAT) DAN KREDITUR DALAM KERANGKA PNPM MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan) (Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)** pada titik paling akhir, meskipun banyak hambatan dan kesulitan karena kemampuan yang terbatas namun Alhamdulillahirobbil'aalamiin penulis tetap berusaha semampunya untuk menyelesaikan dan memecahkan problem yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam penulisan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dimasa mendatang.

Sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan kepada semua pihak yang telah memberi kelancaran dalam penulisan karya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat, amiiin ya robbal 'alamiin.....